

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen. Pada pendekatan kualitatif, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penjelasan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono 2013).

Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai kondisi biologis, psikologis, dan sosial pada anak berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani yang selanjutnya akan digambarkan pada pembahasan dan hasil penelitian.

3.2 Penjelasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Kondisi Psikososial Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta”. Penjelasan istilah mengenai penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Psikososial dalam penelitian ini adalah kondisi anak berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani yang meliputi 3 aspek berikut:

- a. Aspek Biologis meliputi gizi, luka fisik, penyakit, perilaku, olahraga, makan, tidur, dan penggunaan obat-obatan.
 - b. Aspek Psikologis meliputi emosi, memori, pemecahan masalah, dan orientasi terhadap masa depan.
 - c. Aspek Sosial meliputi peran sosial, dukungan sosial, dan interaksi, dan komunikasi.
2. Anak Berhadapan dengan Hukum adalah anak berkonflik dengan hukum dan anak korban tindak pidana yang berusia 12 – 18 tahun yang sedang menjalani rehabilitasi di Sentra Handayani Jakarta.
 3. Sentra Handayani Jakarta adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Sosial RI yang melayani rehabilitasi sosial terhadap anak yang berhadapan dengan hukum dan menjadi lokasi penelitian tentang kondisi psikososial anak berhadapan dengan hukum.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Peneliti melakukan penelitian terkait judul di Sentra Handayani Jakarta. Sentra Handayani Jakarta adalah unit Pelaksana Teknis Kementerian Sosial RI yang melaksanakan pelayanan rehabilitasi sosial bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial sesuai dengan Permensos No.7 tahun 2022 tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial. Alasan memilih Sentra Handayani Jakarta karena memiliki subjek yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Uma Sekaran, 2011). Data primer dari penelitian ini adalah anak berhadapan dengan hukum yang terdiri dari anak berkonflik dengan hukum dan korban pidana, pengasuh yang merawat anak berhadapan dengan hukum, dan pekerja sosial yang menangani anak berhadapan dengan hukum di Sentra yang bersedia untuk diwawancarai.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada di sentra, jurnal pendukung penelitian dan hasil observasi.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Cara menentukan sumber data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel informan berdasarkan

pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan pertimbangan, peneliti mengambil sampel sebagai berikut:

1. Anak Berhadapan Hukum dengan kriteria yaitu anak sebagai pelaku, anak sebagai korban, berusia 12-18 tahun dan bersedia menjadi informan
2. Pengasuh dengan kriteria yaitu mengasuh anak berhadapan dengan hukum dan bersedia menjadi informan.
3. Pekerja Sosial dengan kriteria yaitu pekerja sosial yang menangani masalah anak berhadapan dengan hukum dan bersedia menjadi informan

Proses penentuan ini dilakukan dengan berdiskusi bersama penanggungjawab mahasiswa yang melakukan penelitian. Selain mendapatkan data primer, peneliti juga mendapatkan data sekunder dengan melakukan observasi dan penganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi.

1. Wawancara Mendalam

Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih

mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Penelitian ini akan menggunakan wawancara semistruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka mengenai kondisi psikososial pada anak berhadapan dengan hukum. Wawancara ini dilakukan pada anak berkonflik dengan hukum, korban tindak pidana, pengasuh dan pekerja sosial di Sentra Handayani Jakarta.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Sanafiah Faisal (1990) dalam Sugiyono (hal 237, 2013) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Observasi yang dilakukan yaitu observasi tak berstruktur dimana peneliti datang ke lokasi dan melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti. Objek yang diteliti berupa anak berkonflik dengan hukum dan anak korban tindak pidana, pengamatan yang dilakukan terfokus pada penampilan, kerapian, kebersihan, ekspresi, Gerakan tubuh, komunikasi dan interaksi sosialnya.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, jurnal. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi yang dimaksud berupa profil Lembaga, brosur, buku, dokumen atau jurnal mengenai psikososial dan anak berhadapan dengan hukum.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dalam penelitian ini antara lain adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti melakukan pengamatan kembali kepada objek yang telah diteliti. Contoh, hasil yang sudah didapatkan oleh peneliti mengenai kondisi psikososial anak berhadapan dengan hukum akan dilakukan pengamatan kembali melalui wawancara ulang serta observasi pada anak berkonflik dengan hukum, anak korban tindak pidana, pengasuh dan pekerja sosial

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil penelitian mengenai kondisi psikososial anak berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani Jakarta.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- (1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang kondisi psikososial anak berhadapan dengan hukum, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke pengasuh yang merawat anak berhadapan dengan hukum, ke pekerja sosial yang menangani pemasalahan anak berhadapan dengan hukum, dan ke teman di sentra yang merupakan lingkungan sosialnya.
- (2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sarna dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Menurut Sugiyono (2010) Analisa data dapat dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal -hal yang penting, mencari pola dan temannya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, dan transkrip yang paling sering digunakan. Dengan men-display-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah penelitian menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interpretative, hipotesis atau teori.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Pengajuan Judul dan Seleksi Judul Skripsi

Pengajuan dilakukan pada tanggal 22 – 24 Januari 2024, selanjutnya seleksi judul dari tanggal 26 Januari - 3 Februari 2024

2. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan pada 6 – 10 Februari 2024. Pada penyusunan ini mahasiswa mendapat arahan dari dosen pembimbing mengenai pendahuluan, kajian konseptual dan metode penelitian.

3. Seminar Proposal

Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, maka peneliti akan mengikuti seminar proposal pada tanggal 12-15 Februari 2024.

4. Menyusun instrumen penelitian

5. Mengumpulkan dan menganalisis data

6. Penyusunan skripsi dan proses bimbingan

7. Sidang pengesahan skripsi

Tabel 3. 1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan							
		Tahun 2024							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penjajakan								
2.	Pengajuan judul dan seleksi judul								
3.	Penyusunan proposal								
4.	Seminar proposal								
5.	Penyusunan instrument								
6.	Pengumpulan data								
7.	Pengolahan dan analisis data								
8.	Pengesahan hasil								
9.	Sidang skripsi								
10.	Pengesahan Skripsi								

